BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, motor educability adalah suatu kemampuan gerak baru berikut yang didapat oleh peneliti sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah di rumuskan sebelumnya serta hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara motor educabillity dengan teknik renang gaya bebas pada atlet cabang olahraga renang, dengan presentase hubungan 92.1 % yang dihasilkan dalam penelitian.

5.2 Implikasi

Impilikasi dari hasil penelitian berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian, berikut impilikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Hasil yang diperoleh peneliti dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan dan sumber pengetahuan bagi pembaca khususnya pelatih bulutangkis agar dapat memberikan porsi latihan yang seimbang untuk atletnya agar mencapai hasil yang memuaskan.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk mahasiswa mengenal alat test yang digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

Dari penelitian ini guna penyempurnaan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan berbagai rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

   Untuk lembaga diharapkan lebih dapat memfokuskan mahasiswanya dalam mata kuliah teori latihan kondisi fisik dan tes pengukuran dikarenakan dalam bidang kajian tersebut memiliki

Rizal Firdaus, 2003
HUBUNGAN MOTOR EDUCABILITY DENGAN TEKNIK RENANG GAYA BEBAS PADA ATLET
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbagai macam keterkaitan sebagai acuan untuk membuat program latihan secara terukur sesuai kemampuan atlet.

2. Bagi Pelatih

   Untuk pelatih, agar lebih paham bahwasannya komponen kondisi fisik adalah salah satu modal untuk menjadikan atlet yang mempunyai kemampuan maksimal untuk bersaing dalam sebuah ajang pertandingan. Maka dari itu khusus pelatih renang, di perlukannya sertifikasi dan pengalaman melatih serta menguasai materi tentang kondisi fisik atlet renang, agar lebih memperhatikan pemberian latihan, sehingga program latihan yang telah dibuat dapat memberikan hasil yang maksimal.

3. Bagi Peneliti

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih mendalam tentang komponen di cabang olahraga khususnya renang, serta tentang motor educability agar bisa lebih bervariatif dalam Latihan.

Sekian kesimpulan,implikasi dan rekomendasi yang penulis berikan. Semoga hal ini dapat bermanfaatn untuk banyak orang atau lainnya yang berkaitan dengan kegiatan dan lembaga khususnya prestasi renang Indonesia.